ABSTRAK

Febrima Ramadani. 2018: ***Perbedaan Penggunaan Model Pembelajaran Kooperative tipe Students Team-Achievement Divisions (STAD) dengan Team Assisted Individualition (TAI) terhadap Hasil Belajar Perkalian dan Pembagian Pecahan dan Desimal di Kelas V Sekolah Dasar Gugus I Sungai Pua Agam***

Penelitian ini berawal dari kenyataaan di SD Gugus I Sungai Pua Agam bahwa guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran dan kurang mengaplikasikan langkah-langkah model pembelajaran pada pelajaran matematika. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matematika siswa menggunakan model kooperatif tipe STAD dengan TAI.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan desain *quasi experiment* dengan bentuk *pretest-posttest non-equivalent group*. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I tahun ajaran 2018/2019 dengan populasi SD Gugus I Sungai Pua, Agam. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas VA dan VB SD N 02 Sariak yang terpilih berdasarkan teknik sampling *Cluster Random Sampling* sebagai penentu kelompok model STAD dan kelompok model TAI. Siswa kelas VA SD N 02 Sariak berjumlah 21 siswa sebagai kelompok model STAD dan siswa kelas VB SD N 02 Sariak berjumlah 21 siswa sebagai kelompok model TAI. Instrumen penelitian yang dilakukan adalah tes tertulis, yang berisi soal pilihan ganda sebanyak 25 soal setelah diuji cobakan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t *polled varians* yang mana membandingkan perbedaan dari dua rata-rata nilai setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelompok model STAD adalah 78,88 dan kelompok model STAD adalah 76,59. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar yang menggunakan model kooperatif tipe STAD lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar yang menggunakan model TAI. Analisis data kedua kelompok menggunakan uji t, diperoleh hasil t_{hitung} 8,11 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 1,68385, sehingga t_{hitung} (8,11) > t_{tabel} (1,68385). Hal ini disebabkan karena model kooperatif tipe STAD dapat memacu siswa saling bertukar pikiran antar kelompok, pengelompokkan siswanya secara heterogen sehingga membuat kompetensi antar kelompok di kelas jadi lebih hidup, interaksi lebih mudah, lebih mudah dan cepat membentuk kelompoknya, siswa terlatih menerapkan konsep karena bertukar pendapat dengan temannya untuk mendapatkan kesepakatan dalam memecahkan masalah. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD dengan model TAI.